

**PENGARUH KEPEMIMPINAN, MOTIVASI, PELATIHAN DAN PENGALAMAN  
KERJA TERHADAP PRODUKTIVITAS KERJA PEGAWAI PADA DINAS  
KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI KEPULAUAN RIAU**

Nurrul Asri Novita<sup>1</sup>, Roni Kurniawan<sup>2</sup>, Akhirman<sup>3</sup>  
[anakd242@gmail.com](mailto:anakd242@gmail.com)

Program studi Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Maritim Raja Ali Haji

**Abstract**

*This study aims to explain the influence of leadership, motivation, training and work experience on the work productivity of employees at the Department of Marine Affairs and Fisheries in Riau Island Province. The population in this study were 90 people at the Department of Marine Affairs and Fisheries in Riau Island Province. Sampling with saturated technique, the number of samples was 90 people. This type of research is quantitative research. In the questionnaire, the validity and reliability tests were carried out. Data were analyzed using multiple linear regression analysis, including t test, f test and coefficient of determination. The results showed that partially the variables of leadership (X1), Motivation (X2), Training (X3) and Work experience (X4) had a significant effect on work productivity, the result of the f test obtained an f value of 22.133 with a value of f table 2.48 identifying that the variables of leadership, motivation, training and work experience simultaneously have a significant effect on work productivity variables (Y). Based on the coefficient of determination test, about 48.7% of work productivity variables are influenced by leadership, motivation, training and work experience variables. The remaining 51.3% is influenced by other factors that are not explained in this study.*

**Keywords :Leadership, Motivation, Training, Work Experience and Work Productivity**

**I. Pendahuluan**

Untuk mengelola potensi sumber daya kelautan dan perikanan, Pemerintah Provinsi Kepulauan Riau telah memberikan posisi yang cukup kuat dalam membangkitkan kekuatan ekonomi kelautan dan perikanan untuk kemajuan masyarakat Kepulauan Riau. Kuatnya komitmen Pemerintah Provinsi Kepulauan Riau dibuktikan dalam dokumen Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJM) Provinsi Kepulauan Riau 2010-2015 dengan Visi adalah “Terwujudnya Kepulauan Riau Sebagai Bunda Tanah Melayu Yang Sejahtera, Berakhlak Mulia dan Ramah Lingkungan” yang diwujudkan kedalam 9 misi utama pembangunan daerah. Dari 9 misi pembangunan Kepulauan Riau terdapat 2 diantaranya secara tegas menyebutkan pemanfaatan potensi sumberdaya kelautan dan perikanan.

Dalam era globalisasi, masalah sumber daya manusia menjadi sorotan maupun tumpuan bagi perusahaan untuk tetap dapat bertahan. Sumber daya manusia merupakan peran utama dalam setiap kegiatan perusahaan. Walaupun banyaknya sarana dan prasarana serta sumber daya, tanpa dukungan sumber daya manusia kegiatan perusahaan tidak akan berjalan dengan baik. Dengan demikian banyak instansi kantor yang semakin menyadari unsur manusia sebagai unsur yang dapat memberikan keunggulan. Mengingat pentingnya faktor produksi manusia dalam organisasi, maka dapat melakukan upaya yang dilakukan perusahaan adalah

melakukan seleksi terhadap calon karyawannya. Untuk memenuhi keberhasilan sebuah perusahaan tentu tidak terlepas dari peran produktivitas kerja karyawan itu sendiri serta ada beberapa faktor yang mempengaruhinya.

Menurut penelitian yang dilakukan Lestari (2015) menunjukkan hasil bahwa Kepemimpinan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Produktivitas Kerja. Penelitian berikutnya dilakukan oleh Uno dalam Purwanto (2017) yang menunjukkan bahwa Motivasi berpengaruh Positif terhadap Produktivitas Kerja.

Berikutnya penelitian yang dilakukan oleh (Safitri Inriyani, 2015) yang menunjukkan bahwa Pelatihan berpengaruh positif terhadap produktivitas kerja. Berikutnya penelitian yang dilakukan oleh (M.Agus Hermawan, 2017) yang menunjukkan bahwa pengalaman kerja berpengaruh terhadap Produktivitas Kerja. Jadi berdasarkan uraian permasalahan yang dipaparkan diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai **“Pengaruh Kepemimpinan, Motivasi, Pelatihan dan Pengalaman kerja terhadap Produktivitas Kerja Pegawai Pada Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Kepulauan Riau”**.

## II. Metode Penelitian

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif kemudian diolah dan dianalisis untuk diambil kesimpulan dengan mengumpulkan dan memanfaatkan data yang telah tersedia sebagai sumber informasi. Data dalam penelitian ini adalah data sekunder dengan variabel independennya yaitu Produktivitas Kerja. Penelitian ini menggunakan nonprobability sampling. Dalam penelitian ini jumlah populasi sebesar 90 orang dan sampel yang digunakan sebanyak 90 orang pada Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Kepulauan Riau. Untuk mendapatkan data sekunder dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik pengumpulan data dengan kusioner (angket). Kusioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Indikator-indikator dalam penelitian ini diamati dengan kusioner yang memiliki skala ordinal atau LIKERT.

**Tabel 1**  
**Skala Likert atau Ordinal**

No	Pilihan jawaban	Skor
1.	Sangat Setuju (SS)	5
2.	Setuju (S)	4
3.	Ragu-Ragu (RR)	3
4.	Tidak Setuju (TS)	2
5.	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

*Sumber : Sugiyono ( 2018 : 153 )*

Pada penelitian ini penulis menggunakan teknik pengujian instrumen meliputi, uji kualitas data, uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda dan uji hipotesis dengan menggunakan aplikasi SPSS versi 26.

### III. Hasil dan Pembahasan

#### Uji Analisis Statistik Deskriptif

Uji statistik deskriptif bertujuan untuk melihat gambaran umum dari data yang digunakan dalam penelitian ini. Berikut hasil perhitungan statistic deskriptif dengan spss 26 :

**Tabel 2**  
**Hasil Uji Statistik Deskriptif**

		Statistics				
		PRODUKTIVITAS KERJA	KEPEMIMPINAN	MOTIVASI	PELATIHAN	PENGALAMAN KERJA
N	Valid	90	90	90	90	90
	Missing	0	0	0	0	0
	Mean	21,40	38,21	41,91	52,11	16,87
	Std. Deviation	2,613	4,145	5,293	5,146	2,274
	Minimum	15	29	26	41	12
	Maximum	25	45	50	60	20

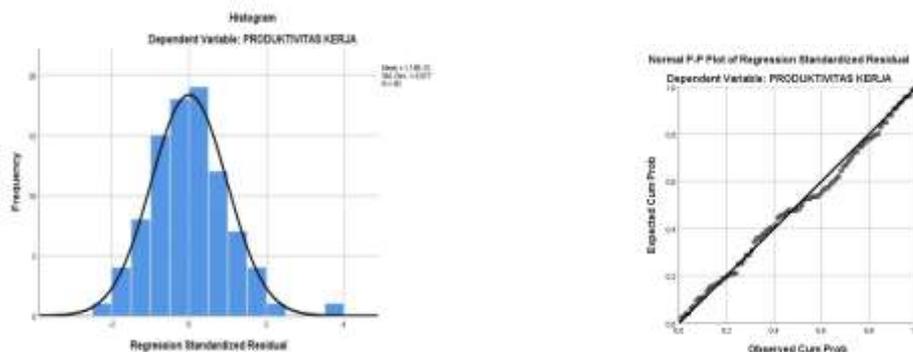
(Sumber : Hasil Pengolahan Kusioner, 2021)

Berdasarkan hasil uji statistik deskriptif pada tabel diatas dapat diketahui bahwa jumlah data adalah 50 data dengan periode 5 tahun dapat diketahui bahwa :

1. Variabel Produktivitas Kerja (Y) yang menunjukkan nilai minimum adalah 15 dan nilai maximum sebesar 25, kemudian nilai mean sebesar 21.40 dengan standar deviasi 2.613.
2. Variabel Kepemimpinan menunjukkan nilai minimum adalah 29 dan nilai maximum sebesar 45. kemudian nilai mean sebesar 38.21 dengan standar deviasi sebesar 4.145.
3. Variabel Motivasi menunjukkan nilai minimum adalah 26 dan nilai maximum sebesar 50. kemudian nilai mean sebesar 41.91 dengan standar deviasi sebesar 5.293.
4. Variabel Pelatihan menunjukkan nilai minimum 41 dan nilai maximum sebesar 60 kemudian nilai mean sebesar 52.11 dengan standar deviasi sebesar 5.146.
5. Variabel Pengalaman Kerja menunjukkan nilai minimum sebesar 12 dan maximum sebesar 20. Kemudian nilai mean 16,87 dengan standar deviasi sebesar 2.274.

#### Uji Asumsi Klasik

##### Uji Normalitas



Sumber : Hasil Pengolahan Kusioner, 2021

**Gambar 2 dan 3**  
**Hasil Grafik Histogram dan Grafik P-Plot**

Berdasarkan gambar 2 dan 3, pada grafik histogram terlihat bahwa pola berdistribusi normal. Begitu juga dengan grafik P-Plot terlihat normal karena titik responden mengikuti

garis diagonal. Oleh karena itu, untuk mendapatkan hasil yang lebih pasti dan menyakinkan kenormalannya, statistic non parametrik dengan uji *Kolmogorov-Smirnov (K-S)* dengan nilai signifikan diatas  $> 0.05$ , maka data berdistribusi normal. Hasil pengujian dengan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* dapat dilihat pada tabel berikut ini :

**Tabel 3**  
**Hasil Uji Kolmogorov-Smirnov**  
**One-sample Kolmogorof-Smirnov Test**

		Unstandardized ed residual
N		90
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.82865752
Most Extreme Differences	Absolute	.058
	Positive	.058
	Negative	-.034
Test Statistic		.058
Asymp. Sig (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. calculated from data.

c. lilliefors significance correction

d. this is a lower bound of the true significance

Sumber : Hasil Pengolahan Kusioner, 2021

Berdasarkan Uji *Kolmogorov-Smirnov* pada tabel diatas, dapat dilihat bahwa nilai *Asymp.Sig (2-tailed)* sebesar 0.200 diatas ( $> 0.05$ ). hal ini berarti data residual berdistribusi normal.

### Uji Multikolonieritas

Uji multikolonieritas dilakukan dengan menggunakan nilai *Variance Inflation Factor (VIF)* dan *tolerance*. Suatu model dikatakan bebas dari multikolonieritas apabila nilai VIF yang kurang dari 10 dan nilai tolerance lebih dari 0.10. hasil dari pengujian multikolonieritas dapat dilihat pada table berikut :

**Tabel 4**  
**Hasil Uji Multikolinieritas**

Mode l		Unstandardized coefficients		Coefficients <sup>a</sup>			Collinearity statistics	
		B	Std. Error	Beta	T	Sig	Tolerance	VIF
1	(Constant)	.449	2.379		.189	.851		
	Kepemimpinan	.111	.052	.176	.036	.036	.846	1.182
	Motivasi	.108	.049	.219	.029	.029	.594	1.684
	Pelatihan	.112	.054	.220	.041	.041	.514	1.947
	Pengalaman kerja	.378	.103	.329	3.684	.000	.722	1.384

a. dependent variabel : PRODUKTIVITAS KERJA

Sumber : Hasil Pengolahan Kusioner, 2021

Dari table diatas, dapat dilihat nilai tolerance semua variable independen  $> 0.10$  dan nilai VIF semua variable independen  $< 10.00$  maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolonieritas antar variable independen dalam model regresi pada penelitian ini.

## Uji Heteroskedastisitas

**Gambar 5**  
**Hasil Uji Heteroskedastisitas**  
**coefficients<sup>a</sup>**

Model		unstandardized B	Coefficients Std, error	Standardized coefficients Beta	t	Sig
1	(constant)	2.827	1.473		1.920	.058
	Kepemimpinan	.007	.032	.025	.222	.825
	Motivasi	.041	.030	.185	1.363	.177
	Pelatihan	-.026	.033	-.115	-.786	.434
	Pengalaman kerja	-.122	.063	-.237	-1.922	.058

a. Dependent variable : ABS\_RES

Sumber : Hasil Pengolahan Kusioner, 2021

Berdasarkan grafik scatterplot terlihat tidak adanya pembentukan pada pola tertentu, titik menyebar secara acak serta tersebar dengan baik diatas maupun dibawah 0 pada sumbu Y, maka hal ini mengindikasikan tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi.

## Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Menurut (Ghozali, 2018) dalam analisis regresi mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih, jika menunjukkan arah hubungan antara variabel dependen dan independen. Persamaan analisis linier berganda dinyatakan sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e$$

Keterangan :

Y = Produktivitas Kerja

$\alpha$  = Konstanta

$\beta$  = Slope atau Koefisien Regresi

X<sub>1</sub> = Kepemimpinan

X<sub>2</sub> = Motivasi

X<sub>3</sub> = Pelatihan

X<sub>4</sub> = Pengalaman Kerja

e = Error adalah tingkat kesalahan penduga dalam penelitian

**Tabel 6**  
**Hasil Analisis Regresi Berganda**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Underdized B	Coefficients Std. Error	Standardized Coefficient BETA	t	Sig
1	(constant)	.449	2.379		.189	.851
	kepemimpinan	.111	.052	.176	2.128	.036
	Motivasi	.108	.049	.219	2.223	.028
	Pelatihan	.112	.054	.220	2.075	.041
	Pengalaman kerja	.378	.103	.329	3.684	.000

a. dependent variable : PRODUKTIVITAS KERJA

Sumber : Hasil Pengolahan Kusioner, 2021

Berdasarkan tabel diatas maka model regresi linear berganda sebagai berikut:  
**Produktivitas Kerja = 0.449 + 0.111 (X<sub>1</sub>) + 0.108 (X<sub>2</sub>) + 0.112 (X<sub>3</sub>) + 0.378 (X<sub>4</sub>) + e**

**Uji Hipotesis**  
**Uji Hipotesis Secara Parsial (Uji-t)**

**Tabel 7**  
**Hasil Uji Secara Parsial (Uji-t)**

Model		Underdized B	Coefficients Std. Error	Standardized Coefficient BETA	t	Sig
1	(constant)	.449	2.379		.189	.851
	kepemimpinan	.111	.052	.176	2.128	.036
	Motivasi	.108	.049	.219	2.223	.028
	Pelatihan	.112	.054	.220	2.075	.041
	Pengalaman kerja	.378	.103	.329	3.684	.000

a.dependent variable : PRODUKTIVITAS KERJA

Sumber : Hasil Pengolahan Kusioner, 2021

Dari hasil uji t pada tabel dapat dijelaskan pengaruh independen secara parsial terhadap variabel dependen sebagai berikut :

1. Variabel Kepemimpinan terhadap Produktivitas Kerja diperoleh nilai signifikan  $0.036 < 0.05$  dan  $t_{hitung}$  sebesar  $2.128 > t_{tabel}$  sebesar  $1.988$  jadi  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $2.128 > 1.988$ ), maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, hal ini menunjukkan bahwa Kepemimpinan ada pengaruh signifikan terhadap Produktivitas Kerja. Dengan demikian Hipotesis pertama ( $H_1$ ) diterima.
2. Variabel Motivasi terhadap Produktivitas Kerja diperoleh nilai signifikan  $0.029 < 0.05$  dan  $t_{hitung}$  sebesar  $2.223 > t_{tabel}$  sebesar  $1.988$  jadi  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $2.223 > 1.988$ ), maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, hal ini menunjukkan bahwa Motivasi berpengaruh secara parsial terhadap Produktivitas Kerja. Dengan demikian hipotesis kedua ( $H_2$ ) diterima.
3. Variabel Pelatihan terhadap Produktivitas Kerja diperoleh nilai signifikan  $0.041 < 0.05$  dan  $t_{hitung}$  sebesar  $2.075 > t_{tabel}$  sebesar  $1.988$  jadi  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $2.075 > 1.988$ ),maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, hal ini menunjukkan bahwa Pelatihan berpengaruh secara parsial terhadap Produktivitas Kerja. Dengan demikian hipotesis ketiga ( $H_3$ ) diterima.
4. Variabel Pengalaman Kerja terhadap Produktivitas Kerja diperoleh nilai signifikan  $0.000 < 0.05$  dan  $t_{hitung}$  sebesar  $3.684 > t_{tbl}$  sebesar  $1.988$  jadi  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $3.684 > 1.988$ ), maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, hal ini menunjukkan bahwa Pengalaman Kerja berpengaruh secara parsial terhadap Produktivitas Kerja.

**Uji Hipotesis Secara Simultan (Uji-F)**

**Tabel 8**  
**Hasil Uji Secara Simultan (Uji-F)**  
**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of squares	df	Mean Square	F	sig
1	regression	309.985	4	77.496	22.133	.000 <sup>b</sup>
	residual	297.615	85	3.501		
	total	607.600	89			

a.dependent variable : PRODUKTIVITAS KERJA

b.predictors: (constant, PENGALAMAN KERJA, KEPEMIMPINAN, MOTIVASI, PELATIHAN

Sumber : Hasil Pengolahan Kusioner, 2021

Berdasarkan hasil uji F pada tabel diatas, dapat dilihat  $F_{hitung}$  sebesar 22.133 dengan tingkat signifikan 0.000 nilai  $F_{hitung}$  akan dibandingkan dengan nilai  $F_{tabel}$  pada tingkat kesalahan  $\alpha = 5\%$  dengan derajat kebebasan (df) = (n-k-1) Jumlah sampel (n) sebanyak 90, dan jumlah variabel penelitian (k) berjumlah 4. Jadi df (90-4-1) sehingga  $F_{tabel}$  pada tingkat kepercayaan 95% ( $\alpha = 5\%$ ) adalah 2.48.

Jadi  $F_{hitung} > F_{tabel}$  (22.133 > 2.48 ) dan tingkat signifikansi sebesar 0.000 maka keputusan  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak, artinya Kepemimpinan, Motivasi, Pelatihan dan Pengalaman Kerja secara simultan berpengaruh dan signifikan terhadap Produktivitas Kerja pada Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Kepulauan Riau.

### Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Menurut Ghazali (2016:95) koefisien determinasi ( $R^2$ ) pada intinya mengukur seberapa jauh pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen yaitu Produktivitas Kerja. Begitu pula sebaliknya, nilai yang mendekati satu berarti variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Kelemahan mendasar penggunaan koefisien determinasi adalah bisa terhadap jumlah variabel bebas yang dimasukkan ke dalam model. Setiap tambahan satu variabel bebas maka  $R^2$  pasti meningkat tidak peduli apakah variabel tersebut berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat.

**Tabel 9**  
**Hasil Uji Koefisien Determinasi  $R^2$**   
**model Summary<sup>b</sup>**

model	R	R Square	adjusted R Square	std. error of the Estimate
1	.714 <sup>a</sup>	.510	.487	1.871

**a.predictors: (constant), PENGALAMAN KERJA, KEPEMIMPINAN, MOTIVASI, PELATIHAN**

**b.dependent variable: PRODUKTIVITAS KERJA**

Sumber : Hasil Pengolahan Kusioner, 2021

Berdasarkan Tabel 4.12 menunjukkan nilai *Adjusted R Square* adalah sebesar 48.7% di pengaruhi oleh variabel independent sedangkan sisanya 51.3% dijelaskan atau dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

### Pembahasan

#### Pengaruh Kepemimpinan Terhadap Produktivitas Kerja

Berdasarkan uji hipotesis signifikan parameter individual uji t variabel Kepemimpinan berpengaruh Positif terhadap Produktivitas Kerja pada Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Kepulauan Riau. Variabel Kepemimpinan memiliki tingkat signifikansi  $0.036 < 0.05$  dan memiliki  $t_{hitung}$  sebesar  $2.128 > 1.988$  maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Hasil penelitian ini didukung oleh (Dwi Lestari, 2015) yang menyatakan bahwa kepemimpinan berpengaruh secara parsial signifikan terhadap produktivitas kerja pada Industri Kerajinan Tenun Sarung Goyor Bapak H.Sulton Di Pemalang. Berdasarkan penelitian kepemimpinan berpengaruh signifikan terhadap produktivitas kerja.

#### Pengaruh Motivasi Terhadap Produktivitas Kerja

Berdasarkan uji hipotesis signifikan parameter individual uji t variabel Motivasi berpengaruh terhadap Produktivitas Kerja pada Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Kepulauan Riau. Variabel Motivasi memiliki nilai signifikan  $0.029 < 0.05$  dan  $t_{hitung}$  sebesar  $2.223 > t_{tabel}$  sebesar 1.988 jadi  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $2.223 > 1.988$ ), maka dapat disimpulkan bahwa

$H_0$  ditolak dan  $H_2$  diterima. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Masripah, 2017) yang menyatakan bahwa motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan pada PT. J&T Express Samarinda. Berdasarkan penelitian Motivasi berpengaruh signifikan terhadap Produktivitas Kerja.

### **Pengaruh Pelatihan Terhadap Produktivitas Kerja**

Berdasarkan uji hipotesis signifikan parameter individual uji t variabel Pelatihan terhadap Produktivitas Kerja pada Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Kepulauan Riau. Variabel Pelatihan memiliki nilai signifikan  $0.041 < 0.05$  dan  $t_{hitung}$  sebesar 2.075  $t_{tabel}$  sebesar 1.988 jadi  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $2.075 > 1.988$ ), maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_3$  diterima. Hasil Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Haryati 2015) hasil penelitian ada pengaruh yang signifikan antara variabel bebas (Pelatihan) secara parsial, dengan variabel terikat (Produktivitas Kerja). Jadi berdasarkan penelitian Pelatihan berpengaruh signifikan terhadap Produktivitas Kerja .

### **Pengaruh Pengalaman Kerja Terhadap Produktivitas Kerja**

Berdasarkan uji hipotesis signifikan parameter individual uji t variabel Pengalaman Kerja terhadap Produktivitas Kerja pada Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Kepulauan Riau. Variabel Pengalaman Kerja memiliki nilai signifikan  $0.000 < 0.05$  dan  $t_{hitung}$  sebesar 3.684  $t_{tabel}$  sebesar 1.988 jadi  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $3.684 > 1.988$ ), maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_3$  diterima. Hasil Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Rosalia 2018) Pengalaman kerja merupakan suatu ukuran tentang lama waktu atau masa kerjanya yang telah ditempuh seseorang dalam memahami tugas-tugas suatu pekerjaan dan telah melaksanakannya dengan baik. Sehingga pengalaman kerja berpengaruh signifikan terhadap produktivitas karyawan Pada PT. Jaya Sakti Sentosa Pasuruan. Jadi berdasarkan penelitian Pengalaman Kerja berpengaruh signifikan terhadap Produktivitas Kerja .

### **Pengaruh Kepemimpinan, Motivasi, Pelatihan dan Pengalaman Kerja Berpengaruh Signifikan Terhadap Produktivitas Kerja**

Berdasarkan uji F dapat dilihat nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $22.133 > 2.48$  ) dan tingkat signifikansi sebesar 0.000 yang berarti variabel Kepemimpinan, Motivasi, Pelatihan dan Pengalaman Kerja secara simultan berpengaruh dan signifikan terhadap Produktivitas Kerja pada Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Kepulauan Riau. Berdasarkan perhitungan *Adjusted R Square* adalah sebesar 0.487 atau 48.7%. Hasil ini menunjukkan bahwa 48.7% Produktivitas Kerja dapat dijelaskan oleh variabel Kepemimpinan, Motivasi, Pelatihan dan Pengalaman Kerja sedangkan sisanya 51.3% dijelaskan atau dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

## **IV. Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan bahwa hasil penelitian sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil pengujian  $H_1$  menunjukkan bahwa Kepemimpinan berpengaruh positif dengan nilai 2.128 dan signifikan terhadap Produktivitas Kerja.
2. Berdasarkan hasil pengujian  $H_2$  menunjukkan bahwa Motivasi berpengaruh positif dengan nilai 2.223 dan signifikan terhadap Produktivitas Kerja.
3. Berdasarkan hasil pengujian  $H_3$  menunjukkan bahwa Pelatihan berpengaruh positif dengan nilai 2.075 dan signifikan terhadap Produktivitas Kerja.
4. Berdasarkan hasil pengujian  $H_4$  menunjukkan bahwa Pengalaman Kerja berpengaruh positif dengan nilai 3.684 dan signifikan terhadap Produktivitas Kerja.

5. Berdasarkan hasil pengujian secara simultan dengan uji-F Kepemimpinan, Motivasi, Pelatihan dan Pengalaman Kerja berpengaruh positif terhadap Produktivitas Kerja pada Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Kepulauan Riau.

## V. Daftar Pustaka

- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hermawan, M. A. (2017). Pengaruh Tingkat Pendidikan dan Pengalaman Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Karyawan PT. Indokom Samudra Persada). *Skripsi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung*.
- Indriyani, S. (2015). Pengaruh Pelatihan Kerja dan Disiplin Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Pada PT. Paradise Island Furniture. *Skripsi Fakultas Eakonomi Universitas Negeri Yogyakarta*.
- Purwanto, T. (2017). *pengaruh pelatihan kerja dan motivasi kerja terhadap produktivitas kerja karyawan di PT. FUKOKU TOKAI RUBBER INDONESIA*.
- Putra, I. M. Y. A. W., & Wardana, G. (2019). Pengaruh Pengalaman Kerja, Tingkat Pendidikan, dan Teknologi terhadap Produktivitas Tenaga Kerja Pengrajin Ukiran Kayu. *E-Jurnal*, 8, 669–697. Retrieved from

## VI. Ucapan Terima Kasih

Terima kasih peneliti ucapkan kepada Allah SWT, Bapak Roni Kurniawan, Bapak Akhirman, Ibu Iranita, Bapak Shuzairi, Bapak Firmansyah Kusasi, dan Bapak Muhammad Idris yang telah membimbing, memotivasi, mendukung, serta memberikan saran yang bermanfaat bagi peneliti. Saya juga berterima kasih kepada kedua orang tua, keluarga, kekasih saya dan teman seperjuangan selama skripsi atas doa dan dukungannya.